

**PENGEMBANGAN BOOKLET TERINTEGRASI MEDIA ONLINE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA PELAJARAN MARKETING KOMPETENSI DASAR
MENGANALISIS PASAR KELAS X BISNIS DI SMK NEGERI 2 BUDURAN**

Fitra Rahmawati

Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Surabaya Email : Fitraahmawati@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengembangkan booklet terintegrasi sumber dan materi belajar di internet berupa video yang relevan dengan materi pelajaran yang layak digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, 2) Mengetahui kelayakan booklet yang dikembangkan, 3) Mengetahui respon siswa terhadap booklet terintegrasi media online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model pendekatan 4-D Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar angket respon siswa. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil 1) Booklet berhasil dikembangkan menggunakan metode R&D dengan model 4-D, 2) Booklet yang dikembangkan mendapatkan nilai validasi ahli dengan presentase sebesar 92% dengan kriteria "Sangat Layak", 2) Booklet yang dikembangkan mendapatkan nilai respon siswa dengan presentase sebesar 92,8% dengan kriteria "Sangat Layak".

Kata kunci: Booklet, Media Pembelajaran, Marketing, Terintegrasi Media Online

Abstract

The purpose of this study is 1) Developing an integrated booklet of sources and learning material on the internet in the form of videos that are relevant to the subject matter that is feasible for teachers to deliver material to students, 2) Knowing the feasibility of the booklet being developed, 3) Knowing students' responses to integrated online media booklets . The research method used is the R&D (Research and Development) method using the 4-D approach model Thiagarajan, Semmel and Semmel (1974). Data collection instruments used were validation sheets and student questionnaire responses sheets. From the research conducted obtained results 1) Booklets were successfully developed using the R&D method with the 4-D model, 2) Booklets that were developed get an expert validation value with a percentage of 92% with "Very Worthy" criteria, 2) Booklets that are developed get student response scores with a percentage of 92.8% with the criteria "Very Eligible".

Keywords: Booklet, Learning Media, Marketing, Integrated Online Media

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan acuan pembelajaran yang diterapkan di Indonesia saat ini, kurikulum selalu diperbaiki untuk menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan. Perbaikan tersebut dilakukan untuk mewujudkan generasi yang mewujudkan generasi yang memiliki sikap baik, keterampilan yang mumpuni diberbagai bidang serta berpengalaman luas. (Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI 2016:3). Pendidikan karakter, budaya literasi, dan

pemanfaatan teknologi merupakan fokus dari perbaikan yang dilakukan.

Internet adalah salah satu teknologi yang dimanfaatkan dibidang pendidikan. Menurut asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) tahun 2017, penggunaan internet tertinggi dibidang edukasi oleh masyarakat Indonesia adalah untuk mengakses Artikel, lalu selanjutnya berturut-turut dimanfaatkan untuk melihat video tutorial, share berita, kursus online, dan keperluan pendaftaran sekolah.

SMKN Negeri 2 Buduran merupakan sekolah menengah kejuruan yang telah melakukan *blended e-learning* dalam proses pembelajarannya.

Yakni menggabungkan proses pembelajaran konvensional dan proses pembelajaran elektronik. Nisaul dan Fajar (2013) menguraikan bahwa untuk menghadapi kemajuan teknologi pembelajaran *e-learning* perlu dilakukan, namun dengan berbagai penyesuaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Smaldino, dkk (2014:238-239) mendeskripsikan pertumbuhan informasi pada internet saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat memberikan dampak buruk bagi siswa yang mencari informasi tentang materi pelajaran, sehingga diperlukan peran guru untuk membantu pencarian dan melakukan kontrol informasi yang diakses oleh siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran Marketing adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas X Bisnis. Mata pelajaran tersebut termasuk tipe C2 yang merupakan materi dasar Program Keahlian Bisnis kelas X. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang cukup pada mata pelajaran Marketing untuk dapat memahami pelajaran lain pada tingkat lanjutan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan media sebagai media untuk menyamakan persepsi guru dan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Arsyad (2017: 32) menjelaskan bahwa media cetak sebagai media pembelajaran menghasilkan Salinan berbentuk cetak meliputi teks, grafik dan gambar serta sebagai dasar segala media yang ada.

Panduan Pengembangan Bahan Ajar Departemen Pendidikan Nasional (2018) mendeskripsikan bahwa media cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yang memiliki beberapa kelebihan. Antara lain memudahkan guru dalam pembelajaran, biaya pengadaan relative sedikit dan dapat dipindahkan secara mudah sehingga siswa dapat mengatur kebutuhan belajarnya “.

Salah satu jenis media cetak yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah booklet. Parwiyati dan Madiningsih (2004) mendefinisikan booklet sebagai media cetak yang menyajikan materi tertulis dengan didukung berbagai gambar penunjang yang relevan dengan materi yang di uraikan di dalam booklet. Bentuk booklet menyerupai buku dengan ukuran lebih kecil dan

memiliki jumlah halaman paling banyak 50 halaman.

Booklet yang dikembangkan pada penelitian ini ditujukan sebagai media pendukung untuk menyamakan persepsi guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, tidak ditujukan untuk pembelajaran oleh siswa secara mandiri. Menurut Sadiman, dkk (2014) media pembelajaran berfungsi sebagai stimulus siswa serta media untuk menyamakan persepsi guru dan murid dalam penyampaian materi. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pengembangan booklet ini dilakukan salah satunya dengan mencantumkan *QR Code* yang diakses dengan memindai *QR Code* tersebut menggunakan Scanner Barcode pada Smartphone. *QR Code* tersebut menampilkan sumber materi pelajaran tambahan yang terhubung dengan internet. Sumber materi tambahan ini dapat berupa video, artikel ataupun sumber lain yang relevan agar siswa dapat memperluas materi pembelajaran tetap dalam pendampingan guru sebagai fasilitator.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X Bisnis SMK Negeri 2 Buduran menggunakan metode R&D dan model pendekatan 4-D Thiagaraja, Semmel dan Semmel (1974).

Pada tahap *Develop* dibagi menjadi dua tahap. Yakni *expert appraisal* (penilaian ahli) untuk melakukan telaah lalu memberikan saran perbaikan dan masukan serta validasi untuk menilai kelayakan. *Development testing* (Uji coba) untuk mendapatkan nilai respon siswa.

Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli kegrafikan menggunakan instrument penelitian lembar validasi ahli. Dihitung menggunakan skala *likert* :

Tabel 1. Skala Penilaian Lembar Validasi

Skor	Penilaian
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Sumber: Riduwan (2015:13)

Sedangkan untuk menilai respon siswa di gunakan angket respon siswa dengan menggunakan skala *Guttman*.

Tabel 2. Skala Penilaian Lembar Respon Siswa

Kategori Penilaian	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Riduwan (2015: 17)

Analisis data dari lembar validasi ahli maupun angket respon siswa di hitung menggunakan rumus yang sama yakni :

Dari data yang diperoleh dan diolah menggunakan rumus diatas menghasilkan nilai presentase dari 0% hingga 100%. Menurut Riduwan (2015) Booklet dinyatakan layak apabila hasil validasi memperoleh presentase nilai sebesar $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan booklet menggunakan metode pendekatan 4-D Thiagaraja, Semmel dan Semmel (1974) yang memiliki 4 tahapan. Yakni tahap Pendefinisian, Desain, Pengembangan, dan Penyebaran. Namun karena adanya keterbatasan waktu dan biaya tahap penyebaran tidak dilakukan.

Diawali dengan melaksanakan studi pendahuluan (*Front End Anlysis*) untuk tahap *define* di kelas X Bisnis SMK Negeri 2 Buduran dengan menggunakan instrument penelitian lembar angket yang di berikan kepada siswa untuk mengetahui proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan kebutuhan siswa belajar di kelas.

Didapatkan hasil oleh guru menggunakan metode ceramah dengan bantuan media power point dalam menyampaikan materi, selain itu siswa dibebaskan untuk mengakses informasi dan, sumber materi yang relevan di internet. Hal ini didukung oleh tingkat kepemilikan *smartphone* oleh siswa yang cukup tinggi. Didapati hasil bahwa 100% siswa memiliki *smartphone* dan 94,4% membawanya ke sekolah setiap hari. Selain itu tersedia pula fasilitas *wifi* di lingkungan sekolah yang dapat diakses oleh siswa.

Hasil *Learner Anlysis* yang dilakukan, diketahui bahwa siswa memiliki usia 15-16 tahun dengan karakteristik aktif menggunakan *smartphone* dan menyukai pembelajaran

pengamatan. Hal ini yang mendasari pengembangan booklet terintegrasi media online. Karena siswa menyukai pengamatan, maka pada *booklet* di cantumkan *QR Code* yang jika di scan dapat menampilkan video yang relevan dengan materi yang sedang di pelajari.

Concept analysis yang dilakukan menghasilkan bahwa *booklet* yang dikembangkan disajikan dalam bentuk cetak menggunakan kertas berukuran A5 dengan desain dominan warna merah, yang bertujuan untuk memotivasi siswa serta hitam dan putih tuntut tujuan agar perhatian siswa tidak teralihkan dengan warna-warna yang menggagu atau terlalu mencolok. *Booklet* dilengkapi dengan berbagai gambar untuk memperjelas materi yang diuraikan. Materi yang disajikan adlah materi pada mata pelajaran marketing kompetensi dasar menganalisis pasar dengan enam materi pokok tentang pengetahuan kognitif.

Setelah tahap *design* menghasilkan *booklet* draft satu selesai, tahap berikutnya adalah tahap *develop*. Tahap ini dibagi menjadi dua yakni *expert appraisal* yang dilakukan oleh tiga Ahli serta *Development Testing* yang dilakukan sebanyak dua kali, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Expert Appraisal di awali dengan tahap telaah untuk menilai kelayakan booklet dan pelaksanaan revisi yang disesuaikan dengan masukan dan saran yang telah diberikan masing-masing ahli. Setelah semua revisi dilakukan dan telah sesuai. Maka tahap selanjutnya adalah validasi penilaian kelayakan *booklet* yang dikembangkan. Pada tabel 3 adalah hasil validasi dari ketiga ahli.

Tabel 3. Hasil Validasi Para Ahli

No	Komponen	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi dan penyajian	89%	Sangat layak
2.	Kelayakan bahasa	89%	Sangat layak
3.	Kelayakan kegrafikan	92%	Sangat layak
Rata- rata Keseluruhan		90%	Sangat layak

Sumber: Lembar Validasi

Dari penilaian diatas dapat di identifikasi keunggulan *booklet* yang dikembangkan adalah

penyajian kegrafikan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal ini dapat terjadi dalam *booklet* disajikan grafik dan video pendukung materi yang relevan dan sangat dekat dengan lingkungan siswa agar siswa lebih mudah membayangkan serta memahami maksud materi yang dipelajari.

Setelah dinyatakan layak pada tahap validasi ahli, maka selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil dengan 10 siswa kelas X Bisnis 1 SMK Negeri 2 Buduran untuk melakukan telaah dan menilai kelayakan *booklet* untuk media pembelajaran. Dari uji coba kelompok kecil tidak didapatkan revisi sehingga dapat langsung dilakukan uji coba lapangan dengan 20 siswa.

Siswa diberikan penjelasan materi pelajaran marketing kompetensi dasar menganalisis pasar menggunakan media *booklet* yang telah dikembangkan. Kemudian selanjutnya siswa diberikan lembar angket respon siswa yang berisi 10 pernyataan tentang penilaian kelayakan *booklet* yang dikembangkan. Pada tabel 4 menyajikan hasil respon siswa:

Tabel 4. Hasil Respon Siswa

No.	Komponen	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi dan penyajian	88,7%	Sangat layak
2.	Kelayakan Bahasa	90%	Sangat layak
3.	Kelayakan kegrafikan	97,5%	Sangat layak
Rata- rata keseluruhan		92,8%	Sangat layak

Sumber: Angket Respon Siswa

Dari data tersebut dapat diidentifikasi hasil respon siswa telah sesuai dengan hasil validasi ahli. Komponen kegrafikan mendapatkan hasil paling tinggi. Namun terlihat pada hasil bahwa komponen materi memiliki hasil paling rendah. Hal ini dikarenakan siswa merasa materi yang disajikan pada *booklet* kurang luas dan kurang mencakup materi yang diinginkan.

Menanggapi hal tersebut perlu diingat bahwa tujuan pengembangan *booklet* adalah sebagai media pembelajaran pendukung yang menyajikan materi secara ringkas agar guru dapat tetap menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Selain itu *booklet* yang dikembangkan dilengkapi dengan QR Code sebagai

materi tambahan jika dibutuhkan. Selain itu didalam *booklet* juga disediakan halaman kosong untuk mencatat penjelasan yang diberikan guru sehingga siswa dapat membaca kembali materi yang telah dijelaskan sesuai tingkat pemahaman masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan metode R&D pendekatan 4-D *Booklet* terintegrasi media online berhasil dikembangkan dengan memperoleh presentase penilaian validasi ahli dan respon siswa kriteria “Sangat Layak “, dengan nilai rata –rata keseluruhan masing masing 90% dan 92,8%.

Dari hasil kelayakan tersebut dapat diidentifikasi keunggulan *booklet* yang dikembangkan terletak pada komponen penyajian yang berpengaruh untuk menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi didalamnya. Namun perlu diingat penggunaan *booklet* ini memperbolehkan siswa menggunakan *smartphone* dan mengakses internet didalam proses pembelajaran sehingga peran pengawasan dan kontrol oleh guru sangat diperlukan agar siswa tetap mempergunakan dan mengakses internet tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kesimpulan akhir berdasarkan penilaian validasi ahli dan respon siswa didalam penelitian yang telah dilakukan, *booklet* yang dikembangkan dinilai layak digunakan untuk mendukung dan digunakan didalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Azhar,A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. ISBN: 978-979-769-513-2
- Biro Komunikasi Dan Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikbud RI. 2016. *Media Komunikasi Dan Inspirasi Jendela Pendidikan Dan Kebudayaan volume 3*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- BNSP. 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 (23). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan

- Dasar dan Menengah. (2017). *KI&KD Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Online. url : https://apjii.or.id/download/file/BULETINA_PJIIEDISI22Maret2018.pdf . Diakses pada tanggal 12 Januari 2019
- Kemendikbud. 2017. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang kompetensi Inti dan Kompetensi dasar mata Pelajaran muatan Nasional. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pratiwi, Yessi Finandita, Dyah Intan Puspitasari. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balitas Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal kesehatan*, ISSN 19979-7621 : Vol.10 No. 1
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-72-8
- Sadiman,dkk.(2014). *Media Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo. ISBN: 978-979-769-474-5
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta. ISBN: 979-84-71-8
- Sharon. E. Smaldino. (2014). *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana. ISBN:978-602-8730-59-4
- Thiagarajan, Semmel., Semmel. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children A sourcebook*. Bloomington, Indiana: Indiana University
- 